



Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan *Self Confidence* terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo

Parwitasari¹, Lukman Fadhiliya², Sugeng Eko Putro Widoyoko³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

E-mail: parwitasari04@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-01	<p>This study aims to determine the effect of organizational activeness and self-confidence on the Achievement Index of students of the Economic Education Study Program at Muhammadiyah Purworejo University. This research is an associative research (relationship) with a quantitative approach. The population of this study were students of the Economic Education Study Program at Muhammadiyah Purworejo University. Sampling using proportionate stratified random sampling technique with a total of 40 respondents. Data collection techniques using questionnaires and document analysis. Data analysis used descriptive and inferential analysis with multiple linear regression. The results showed that: (1) There is a positive and significant influence between organizational activeness on the Grade Point Average of students of the Economic Education Study Program at Muhammadiyah Purworejo University as evidenced by the value of $r = 0.335$ $t = 2.308$ with sig 0.027 (<0.05). (2) There is a positive and significant influence between self confidence on the grade point average of students of the Economic Education Study Program at Muhammadiyah Purworejo University as evidenced by the value of $r = 0.332$ $t = 2.141$ with a sig of 0.039 (<0.05). (3) There is a positive and significant influence between organizational activeness and self-confidence together on the Grade Point Average of students of the Economic Education Study Program at Muhammadiyah Purworejo University as evidenced by the R value of 0.655 F value = 13.908 with sig 0.000 (<0.05).</p>
Keywords: <i>Organizational Activity;</i> <i>Self Confidence;</i> <i>Student Index.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan <i>self confidence</i> terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo dibuktikan dengan nilai $r = 0,335$ $t = 2,308$ dengan sig 0,027 ($<0,05$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>self confidence</i> terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo dibuktikan dengan nilai $r = 0,332$ $t = 2,141$ dengan sig 0,039 ($<0,05$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan <i>self confidence</i> secara bersama-sama terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo dibuktikan dengan nilai R 0,655 nilai F = 13,908 dengan sig 0,000 ($<0,05$).</p>
Kata kunci: <i>Keaktifan Berorganisasi;</i> <i>Self Confidence;</i> <i>Indeks Prestasi Mahasiswa.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen krusial setiap negara. Proses pembangunan sebuah bangsa dimulai dengan pengembangan karakter individu, yang mana karakter tersebut dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima. Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan nasional, yaitu untuk menciptakan dan mempersiapkan individu berkualitas,

bermartabat, serta menghadirkan inovasi-inovasi baru demi kemajuan negara (Yulianto et al., 2021). Ibrahim (2021) menyatakan bahwa pencapaian pembelajaran dapat berupa perubahan perilaku umum dan tidak hanya berpusat pada satu sudut pandang potensi manusia. Keberhasilan dalam pembelajaran di pengaruhi berbagai faktor, Rabu & Wilhelmus dalam (Masyitoh & Pradikto, 2025) menyatakan

bahwa IPK mahasiswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Prestasi di bidang akademik adalah aspek yang sangat krusial dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pencapaian akademik menjadi cerminan seberapa suksesnya mahasiswa menjalani pengalaman belajar dalam lingkungan pendidikan. Pencapaian ini memiliki tingkatan tertentu karena melibatkan usaha dari berbagai tugas atau kemampuan yang dimiliki, seperti keterampilan dalam menyelesaikan tugas di kampus dan di ranah akademis. Indeks prestasi akademik menjadi salah satu indikator awal untuk mengevaluasi pencapaian yang diraih oleh mahasiswa. Tidak dapat disangkal, penilaian akreditasi juga mengawasi Indeks Prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa (Darwis, 2022).

Self confidence atau kepercayaan diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi IPK mahasiswa. Perbedaan dalam tingkat kepercayaan diri seseorang tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung menyadari hasil yang baik karena mereka terus berpikir dengan tegas dan percaya pada kemampuan mereka. Pradayu dalam (Oktafia, Y. 2022) memperhatikan bahwa kebutuhan seseorang akan rasa percaya diri dapat diatasi dengan bergaul dengan orang lain dalam wadah yang sesuai, misalnya, bergabung dengan suatu organisasi dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri. Individu yang terlibat secara efektif dalam organisasi biasanya memiliki tingkat rasa percaya diri yang lebih kuat, orang merasa lebih mudah untuk mengembangkan potensi atau bakat mereka. Apabila keterlibatan dalam organisasi rendah, maka kepercayaan diri pun ikut menurun. Melalui organisasi, mahasiswa dapat memperoleh motivasi untuk tumbuh dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Ikut serta dalam organisasi merupakan salah satu metode untuk mengasah kepercayaan diri dengan menyalurkan potensi yang dimiliki.

Keaktifan berorganisasi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi IPK mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademiknya dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Dengan kemampuan mahasiswa dalam membagi waktu untuk belajar, hal ini akan berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi juga

memiliki tanggung jawab, termasuk kewajiban berorganisasi dan tanggung jawab atas prestasi akademiknya.

Self Determination merupakan suatu motivasi bersifat intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri untuk memenuhi dorongan melakukan tindakan sesuai keinginan diri sendiri (Deci & Ryan 2017). Terdapat 3 konsep dalam teori ini, yaitu otonomi, hubungan, dan kompetensi. Individu akan merasa bebas atau otonom pada saat mengambil keputusan untuk dirinya tanpa ada tekanan dari luar (Deci & Ryan 1985). Kompetensi diri menyebabkan seseorang merasa bahwa mereka mengetahui apa yang akan dilakukan oleh dirinya sendiri yang mampu meraihnya. Hubungan atau keterkaitan adalah perasaan seseorang untuk merasa terhubung dengan pihak lain seperti menjadi bagian dari suatu kelompok atau organisasi serta berempati dengan individu di dalamnya (Aslinda, 2021).

Keaktifan dalam berorganisasi merujuk pada perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang melalui keterlibatan dan keteraturan dalam berpartisipasi dalam suatu kegiatan (Pransiska, 2023). Kegiatan mahasiswa seperti keaktifan berorganisasi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini bergantung kepada kemampuan mahasiswa tersebut dalam mengatur waktu dan prioritas (Hakim, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan Umami (2024) menunjukkan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi mahasiswa.

Berdasarkan *Theory Self Determination* terdapat hubungan antara *self confidence* seseorang dalam mencapai prestasi belajar yang disebabkan adanya motivasi intrinsik dalam melakukannya. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor otonom, *self confidence* termasuk ke dalam faktor otonom tersebut (Ryan & Deci 2000). Riset yang dilakukan (Ananda Muhammad Tri Utama, 2022) mengenai aspek-aspek kepercayaan diri menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dengan baik akan cenderung memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, berpikir secara objektif dan rasional dan bertanggungjawab terhadap keputusannya. Sikap percaya diri ini mampu mendorong mahasiswa dalam mencapai Indeks Prestasi yang lebih baik dengan sikap yang positif.

Hasil wawancara pra-riset dengan 10 pengurus ORMAWA menunjukkan bahwa 6 di antaranya kurang percaya diri baik dalam

konteks perkuliahan maupun organisasi. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keaktifan berorganisasi dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa, yang berpotensi berdampak pada IPK mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan *self confidence* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2025) menjelaskan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2025), penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 146 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2025) yang dimaksud *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang aktif berorganisasi dan telah menjabat kepengurusan minimal selama 1 periode. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan regresi linier berganda. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi yang dikaji berdasarkan data yang diambil dari

variabel yang ada, dan bukan untuk menguji hipotesis. Widoyoko (2025:145) menyampaikan analisis menggunakan dua pendekatan yang berbeda, yaitu berdasarkan jumlah skor dan berdasarkan rerata skor ternyata menghasilkan kesimpulan yang sama, yaitu sama sama dalam klasifikasi setuju atau klasifikasi baik. Oleh karena itu akan lebih memudahkan dalam menghitung untuk instrumen dengan jumlah butir dan jumlah responden yang lebih banyak akan lebih mudah dan lebih sederhana apabila analisisnya berdasarkan rerata skor jawaban responden. Instrumen penelitian keaktifan berorganisasi menurut Ratminto dan Atik dalam (Oktafia, Y. 2022) disusun berdasarkan lima indikator yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, dan empati. Instrumen penelitian *self confidence* menurut Lauster dalam (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022) disusun berdasarkan lima indikator yaitu keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, dan rasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keaktifan Berorganisasi

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
>3,25 - 4,00	Tinggi	8	20%
>2,50 - 3,25	Cukup	22	55%
>1,75 - 2,50	Kurang	9	23%
1,00 - 1,75	Rendah	1	2%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa untuk kategori tinggi dengan jumlah 8 mahasiswa dan persentase sebesar 20%, sedangkan untuk kategori cukup dengan jumlah 22 mahasiswa dengan persentase sebesar 55%, untuk kategori kurang dengan jumlah 9 mahasiswa dengan persentase 23% dan untuk kategori rendah dengan jumlah 1 mahasiswa dan persentase 2%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Self Confidence*

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
>3,25 - 4,00	Tinggi	6	15%
>2,50 - 3,25	Cukup	18	45%
>1,75 - 2,50	Kurang	15	38%
1,00 - 1,75	Rendah	1	2%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa *self confidence* untuk kategori tinggi dengan jumlah 6 mahasiswa dan persentase sebesar 15%, sedangkan untuk kategori cukup dengan jumlah 18 mahasiswa dengan persentase sebesar 45%, untuk kategori kurang dengan jumlah 15 mahasiswa dengan persentase 38% dan untuk kategori rendah dengan jumlah 1 mahasiswa dan persentase 2%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi IP mahasiswa

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
> 3,50 - 4,00	Sangat Baik	15	38%
> 2,50 - 3,50	Baik	25	62%
> 2,00 - 2,50	Cukup	0	0%
1,00 - 2,00	Kurang	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa Indeks Prestasi mahasiswa untuk kategori sangat baik berjumlah 15 mahasiswa dengan persentase 38%, untuk kategori baik berjumlah 25 mahasiswa dengan persentase sebesar 62%, untuk kategori cukup berjumlah 0 mahasiswa dengan persentase 0%, dan untuk kategori kurang sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0%.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IP mahasiswa	.116	40	.187	.941	40	.038
Keaktifan Berorganisasi	.075	40	.200*	.987	40	.918
Self Confidence	.121	40	.143	.953	40	.095

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* keaktifan berorganisasi sebesar 0,200 > 0,05, sedangkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* *self confidence* sebesar 0,143 > 0,05, dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* Indeks Prestasi mahasiswa sebesar 0,187 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Linearitas IP mahasiswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IP mahasiswa * Keaktifan Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	7847.442	23	341.193	2.769	.020
		Linearity	3519.038	1	3519.038	28.562	.000
		Deviation from Linearity	4328.404	22	196.746	1.597	.170
Within Groups			1971.333	16	123.208		
Total			9818.775	39			

Tabel 6. Uji Linearitas *Self Confidence*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IP mahasiswa * Self Confidence	Between Groups	(Combined)	6545.608	23	282.853	1.115	.419
		Linearity	3406.977	1	3406.977	14.447	.002
		Deviation from Linearity	2638.631	22	119.938	509	.930
Within Groups			3773.167	16	235.823		
Total			9818.775	39			

Berdasarkan hasil tabel 5 dan 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,170. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (0,170) > α (0,05), artinya terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi dan Indeks Prestasi mahasiswa. Sementara itu, variabel *self confidence* dan Indeks Prestasi mahasiswa memiliki signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,930. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (0,930) > α (0,05), artinya terdapat hubungan linier yang signifikan antara *self confidence* dan Indeks Prestasi mahasiswa.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T		Sig.
1	(Constant)	270.018	13.123		20.593	.000	
	Keaktifan Berorganisasi	.118	.051	.375	2.308	.027	.585
	Self Confidence	.113	.053	.348	2.161	.038	.585

a. Dependent Variable: IP mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada pada tabel 7 diatas, variabel keaktifan berorganisasi (X1) dan *self confidence* (X2) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,585. Jadi nilai *tolerance* sebesar 0,585 > 0,10, maka asumsi multikolinearitas keaktifan berorganisasi (X1) dan *self confidence* (X2) yaitu tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF dari variabel keaktifan berorganisasi (X1) dan *self confidence* (X2) diperoleh sebesar 1,709. Jadi nilai 1,709 ≤ 10,00, maka asumsinya adalah tidak terjadi korelasi.

Tabel 8. Uji Korelasi Parsial

Correlations			
Control Variables		IP mahasiswa	Self Confidence
Keaktifan Berorganisasi	IP mahasiswa	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.039
Self Confidence	IP mahasiswa	Correlation	.332
		Significance (2-tailed)	.039

Korelasi parsial antara *self confidence* dengan Indeks Prestasi mahasiswa yang di kontrol variabel keaktifan berorganisasi diperoleh r = 0,332 dengan signifikansi 0,039. Karena

significance (2-tailed) $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *self confidence* dan Indeks Prestasi mahasiswa dengan variabel kontrol (keaktifan berorganisasi).

Tabel 9. Uji Korelasi Parsial

Control Variables		Correlations		IP mahasiswa	Self Confidence
Keaktifan Berorganisasi	IP mahasiswa	Correlation		1,000	,332
		Significance (2-tailed)			,039
	Self Confidence	Correlation		,332	1,000
		Significance (2-tailed)		,039	
		<i>r</i>	,37	0	

Korelasi parsial antara *self confidence* dengan Indeks Prestasi mahasiswa yang di kontrol variabel keaktifan berorganisasi diperoleh $r = 0,332$ dengan signifikansi $0,039$. Karena significance (2-tailed) $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *self confidence* dan Indeks Prestasi mahasiswa dengan variabel kontrol (keaktifan berorganisasi).

Tabel 10. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Beta	1			Tolerance	VP
1	(Constant)	278,218	12,173		22,858	,000		
	Keaktifan Berorganisasi	,118	,051	,375	2,309	,027	,940	1,789
	Self Confidence	,112	,053	,340	2,143	,039	,945	1,789

a. Dependent Variable: IP mahasiswa

1. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa

Variabel keaktifan berorganisasi memiliki signifikansi $0,027 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh positif signifikansi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dengan demikian semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam organisasi semakin tinggi juga Indeks Prestasi mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya. Hal ini menolak stigma yang berpendapat keaktifan berorganisasi hanya akan mengganggu waktu belajar dan membuat Indeks Prestasi mahasiswa rendah. Sejalan dengan penelitian (Pransiska, 2023) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan (Ananda

Muhamad Tri Utama, 2022) mengenai ciri-ciri mahasiswa yang aktif berorganisasi yaitu cenderung mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang hal-hal yang terjadi di seputar kampus. Di samping memiliki wawasan yang luas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memandang segala sesuatu secara kritis. Mereka cenderung lebih peka dan lebih kritis terhadap perkembangan kejadian-kejadian di lingkungan, misalnya perkembangan keadaan politik di dalam maupun luar negeri.

2. Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa

Variabel *self confidence* memiliki signifikansi $0,039 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *self confidence* berpengaruh positif signifikansi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dengan demikian semakin tinggi *self confidence* mahasiswa maka akan semakin tinggi Indeks Prestasi mahasiswa tersebut, begitu pun sebaliknya. Dengan adanya *self confidence* maka mahasiswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022) mengenai aspek-aspek kepercayaan diri bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dengan baik akan cenderung memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, berpikir secara objektif dan rasional dan bertanggungjawab terhadap keputusannya.

Tabel 11. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,398	12,30804

a. Predictors: (Constant), Self Confidence, Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan tabel 11 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar $0,429$ atau 43% , artinya bahwa Indeks Prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh 43% variabel bebas keaktifan berorganisasi dan *self confidence*. Sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Untuk menentukan

variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien Beta.

Tabel 12. Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4213,721	2	2106,861	13,908	,000 ^b
	Residual	5605,054	37	151,488		
	Total	9818,775	39			

a. Dependent Variable: IP mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Self Confidence, Keaktifan Berorganisasi

Dari tabel Anova dapat nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, keaktifan berorganisasi dan *self confidence* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pada penelitian ini sejalan dengan Leuser dalam (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022) yang menjelaskan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Mahasiswa yang berperan aktif dalam organisasi cenderung memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang matang dalam menghadapi kesehariannya. *Self confidence* seseorang akan mempengaruhi ketercapaian target seseorang. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki kepercayaan diri yang baik akan mampu mencapai target Indeks Prestasi yang relatif baik.

Tabel 13. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Err.	Beta	t	
1	(Constant)	276,010	12,123		22,933	,000
	Keaktifan Berorganisasi	,118	,061	,375	2,308	,027
	Self Confidence	,113	,053	,389	2,141	,039

a. Dependent Variable: IP mahasiswa

Variabel terikat pada regresi ini adalah Indeks Prestasi mahasiswa sedangkan variabel bebasnya adalah keaktifan berorganisasi dan *self confidence*. Model regresi berdasarkan analisis di atas adalah:

$$Y = 278.010 + 0,118X_1 + 0,113X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. $a = 278,010$

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (keaktifan berorganisasi dan *self confidence*) maka variabel Indeks Prestasi mahasiswa adalah sebesar 278,010. Hal ini berarti bahwa Indeks Prestasi mahasiswa bernilai sebesar 278,010 sebelum atau tanpa adanya variabel keaktifan berorganisasi dan *self confidence* dimana X_1 dan $X_2 = 0$.

2. $b_1 = 0,118$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel keaktifan berorganisasi meningkat 1 satuan, maka Indeks Prestasi mahasiswa akan meningkat sebesar kali atau dengan kata lain setiap peningkatan Indeks Prestasi mahasiswa dibutuhkan variabel keaktifan berorganisasi sebesar 0,118 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_2 = 0$).

3. $b_2 = 0,113$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *self confidence* meningkat 1 satuan, maka Indeks Prestasi mahasiswa akan meningkat sebesar kali atau dengan kata lain setiap Indeks Prestasi mahasiswa dibutuhkan variabel *self confidence* sebesar 0,118 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_1 = 0$).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self confidence* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo, 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan *self confidence* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

B. Saran

Bagi Universitas Muhammadiyah Purworejo penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan organisasi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bagi mahasiswa, diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, dengan memprioritaskan kegiatan akademik, agar dapat meraih manfaat dari kedua aspek tersebut. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kemampuan manajemen waktu untuk menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dan akademik, serta memanfaatkan waktu secara efisien untuk belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan beberapa hal lain yang dapat mencerminkan pengaruh keaktifan berorganisasi dan *self confidence* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). Rizky Ajeng Setianingsih. (2022). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Critical Thinking Dan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pada Tahun Akademik 2020/2021*. 2022, (8.5.2017), 2003–2005. 9, 356–363.
- Aslinda, A. (2021). (2021). *Determinasi Organisasi Kemahasiswaan dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Asertif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare*.
- Darwis, D. (2022). Determinan Nilai Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 94–106.
<https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1878>.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Hakim, R. R. (2024). *Hubungan Keaktifan Organisasi Dengan Nilai IPK Mahasiswa Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Ibrahim, M. (2021). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2021*.
- Masyitoh, A., & Pradikto, S. (2025). *Pengaruh Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara*.
- Oktafia, Y. (2022). (2022). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa Dan Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Oktafia, Y. (2022)*, 33(1), 1–12.
- Pransiska, S. (2023). *Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan*. 1(1), 33–42.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory And The Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, And Well-Being*. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.
- Umami, N., Yuni, H., Maria, K., Sri, A., & Hastuti, W. (2024). *Representasi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Yang Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Universitas Bhinneka PGRI*. 8(3), 1223–1231.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.26954>.
- Widoyoko, S. E. P. (2025). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Yulianto, A., Kelas, S., SMA, X. I., & Padangsidempuan, N. (2021). ISSN : 2615 – 319X Vol. 4 No. 2 Mei 2021. *Jurnal*

Pendidikan Sekolah Dasar, 4(2), 189-197.
<https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas>.